

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi informasi saat ini telah menjadi elemen penting dalam berbagai bidang kehidupan, terutama di era digital yang berkembang sangat cepat. Perkembangan tersebut memberikan pengaruh besar terhadap sektor bisnis dan jasa, termasuk dalam layanan penyedia makanan atau *catering*. Kebutuhan masyarakat terhadap jasa *catering* semakin meningkat, tidak hanya untuk kegiatan berskala besar seperti pernikahan dan seminar, tetapi juga untuk keperluan harian seperti rapat kantor, acara keluarga, dan pertemuan kecil lainnya.

D'Yummy Catering adalah salah satu usaha *catering* yang beroperasi di Kota Bandung. Didirikan pada tahun 2011, usaha ini telah melayani berbagai wilayah seperti Jatinangor, Cimahi, Lembang, dan sekitarnya dengan menawarkan berbagai pilihan paket menu yang terjangkau, lezat, dan sehat. Perusahaan ini memiliki pendapatan harian yang berkisar antara satu hingga tiga juta rupiah. Namun, dalam proses operasionalnya, D'Yummy Catering menghadapi beberapa kendala, khususnya dalam hal fleksibilitas sistem yang digunakan. Beberapa hambatan tersebut meliputi keterbatasan dalam laporan transaksi keuangannya, serta pilihan metode pembayaran yang kurang *variatif*.

Aplikasi berbasis mobile Kulina.id yang saat ini digunakan perusahaan D'yummy Catering merupakan aplikasi berbayar secara tahunan, dengan biaya berkisar antara satu hingga lima juta rupiah pertahun. Biaya langganan ini menjadi kendala, karena omset harian dari D'Yummy Catering tidak bisa menutup biaya berlangganan tersebut. Terlebih jika perusahaan ingin melakukan penyesuaian fitur yang tidak tersedia secara *default* karena tidak terakomodir oleh pemilik aplikasi. Selain itu, proses pencatatan laporan keuangan yang masih manual dan terpisah dari sistem pemesanan yang membuat proses rekapitulasi keuangan menjadi lama. Sehingga pada aplikasi berbasis mobile yang digunakan oleh perusahaan belum memiliki beberapa fitur seperti fitur laporan keuangan dan fitur data pelanggan. Ketergantungan pada penyedia layanan juga menyimpan risiko tersendiri. Misalnya ketika layanan dihentikan atau terjadi gangguan sistem yang berdampak pada hilangnya data penting. Selain itu, karena aplikasi tersebut tidak sepenuhnya dimiliki oleh perusahaan, ruang untuk pengembangan dan pengamanan data menjadi terbatas.

Berdasarkan permasalahan diatas dalam proses transaksi pengelolaan pemesanan, dibutuhkan sebuah sistem internal yang dapat digunakan untuk meminimalisir biaya berlangganan serta dirancang secara khusus sesuai kebutuhan operasional. Serta dibutuhkan sebuah sistem yang mampu mendukung pencatatan pemesanan secara

terstruktur, menyimpan data pelanggan dalam satu basis data terpusat, dan mampu melakukan pencetakan laporan keuangan dalam berbagai format. Sistem yang terintegrasi secara langsung dengan alur kerja internal akan mempermudah proses pemesanan, mempercepat pelayanan, menghasilkan laporan keuangan dan memberikan kendali penuh kepada pihak pengelola.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan permasalahan yang akan dibahas sebagai berikut:

- a. Bagaimana cara mengelola proses pemesanan di D'Yummy Catering?
- b. Bagaimana sistem dapat mengintegrasikan fitur pencatatan pemesanan, penyimpanan data pelanggan, dan pencatatan laporan keuangan dalam satu *platform* terpusat?
- c. Bagaimana cara menghasilkan laporan akuntansi dari transaksi pemesanan di D'Yummy Catering?

1.3 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dari rumusan masalah di atas adalah membuat aplikasi yang dapat:

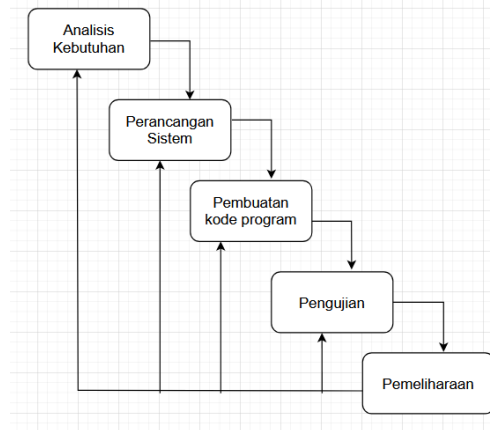
- a. Merancang sebuah aplikasi yang dapat mengelola proses pemesanan.
- b. Mengembangkan fitur yang mendukung pencatatan pemesanan secara terstruktur, penyimpanan data pelanggan dalam satu basis data terpusat, dan pencatatan laporan keuangan secara otomatis yang dapat dicetak dalam berbagai format.
- c. Membuat aplikasi yang dapat menampilkan jurnal umum, buku besar, laporan penjualan, dan laporan penjualan perproduk.

1.4 Batasan

- a. Aplikasi ini hanya menerima *input* setelah terjadinya pemesanan dari pelanggan.
- b. Aplikasi ini hanya menampilkan riwayat transaksi pemesanan.
- c. Aplikasi ini hanya mengelola pemesanan *catering* yang paketnya sudah tersedia di D'Yummy Catering.
- d. Aplikasi ini tidak menangani PPN.

1.5 Metodologi

Aplikasi ini dirancang dan dikembangkan menggunakan metode *System Development Life Cycle (SDLC)* dengan model *Waterfall*. Fase awal perancangan adalah analisis kebutuhan, perancangan sistem, pembuatan kode program, pengujian, dan pemeliharaan [1].



Gambar 1. 1 Metode Waterfall

- 1) Analisis Kebutuhan:
Langkah pertama adalah mengidentifikasi dan menganalisis kebutuhan dari D'Yummy Catering. Ini melibatkan diskusi dengan pemilik kepentingan utama seperti manajemen, staf operasional, dan pelanggan. Informasi ini akan dikumpulkan melalui wawancara, survei, dan observasi langsung untuk memahami masalah dan kebutuhan yang ada.
- 2) Perancangan Sistem:
Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, tahap berikutnya adalah merancang sistem aplikasi berbasis web. Desain ini mencakup arsitektur sistem, desain database, dan antarmuka pengguna. Pada tahap ini, diagram alir (*flowchart*), diagram hubungan entitas (ERD).
- 3) Pembuatan kode program:
Setelah desain sistem disetujui, tahap pembuatan kode program dimulai. Proses ini melibatkan penulisan kode program menggunakan bahasa pemrograman yang sesuai seperti HTML, CSS, dan PHP. Laravel merupakan *framework* umum yang dapat diimplementasikan untuk mempercepat proses pengembangan.
- 4) Pengujian:
Program diuji untuk mengetahui hasilnya, kemudian pengujian berfokus pada fungsionalitas sistem dilakukan melalui metode *black box*.
- 5) Pemeliharaan:
Tahap akhir dalam metode *Waterfall* ditandai dengan mulai dijalankannya perangkat lunak yang telah selesai dibuat, kemudian dilanjutkan dengan

proses pemeliharaan. Pemeliharaan ini meliputi perbaikan kesalahan atau bug yang mungkin tidak teridentifikasi pada tahapan sebelumnya.

1.6 Jadwal Pengerjaan

Jadwal pengerjaan pada tabel dibawah adalah perencanaan waktu yang menggambarkan tahapan-tahapan kegiatan dalam suatu proyek secara terstruktur dan berurutan, lengkap dengan periode waktu pelaksanaannya. Jadwal ini bertujuan untuk mengatur alur kerja mulai dari tahap awal hingga akhir, sehingga proyek dapat diselesaikan secara efisien dan tepat waktu. Dalam tabel, tiap kegiatan seperti perencanaan, perancangan, pengkodean, dan pengujian diberikan rentang waktu pelaksanaan yang spesifik dari bulan September 2024 hingga Juni 2025. Penjadwalan ini penting agar semua pihak yang terlibat dapat mengetahui target waktu untuk setiap tahapan dan menyesuaikan pekerjaan masing-masing sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Berikut merupakan jadwal pengerjaan Tugas Akhir

Tabel 1. 1 Jadwal Pengerjaan

Kegiatan	2024												2025																											
	Sept				Oct				Nov				Des				Jan				Feb				Mar				Apr				Mei				Jun			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
Perencanaan																																								
Perancangan																																								
Pengkodean																																								
Pengujian																																								